

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Majelis Taklim Riyadhul Maghfirah Dalam Membentuk Karakter Islami Pada Remaja Di Kampung Awirarangan Rt 02 03 dapat disimpulkan bahwa:

1. Majelis Taklim Riyadhul Maghfirah terbukti efektif dalam membentuk karakter Islami remaja di Kampung Awirarangan. Hal ini terlihat dari perubahan nyata pada sikap mereka, seperti meningkatnya kedisiplinan, sopan santun, kesadaran ibadah, serta semangat mengikuti kegiatan keagamaan. Beberapa remaja yang dulunya kurang aktif, kini lebih rajin salat, terlibat dalam kajian, dan menunjukkan kepedulian terhadap sesama. Pembelajaran yang diberikan dikemas secara menarik melalui kajian kitab Ta'lim Mutaallim, Barzanji, hadrah, dan diskusi interaktif, menjadikannya sarana pembinaan karakter yang relevan, menyenangkan, dan berdampak nyata bagi perkembangan akhlak remaja.
2. Majelis Taklim Riyadhul Maghfirah secara konsisten berhasil menanamkan nilai-nilai karakter Islami kepada remaja, seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepedulian. Nilai-nilai ini tidak hanya terlihat dalam praktik ibadah, tetapi juga tercermin dalam sikap dan hubungan sosial sehari-hari para remaja. Dengan menjadikan Alquran dan sunnah sebagai pedoman,

pembinaan ini mampu membentuk pribadi yang tidak hanya taat beragama, tetapi juga berakhlak mulia dan berwawasan luas. Upaya ini menjadi bagian dari tujuan besar Islam untuk melahirkan generasi muda yang beradab dan berakhlak baik di tengah tantangan zaman.

3. Proses pembentukan karakter Islami melalui Majelis Taklim Riyadatul Maghfirah didukung oleh beberapa faktor, antara lain: dukungan lingkungan sosial yang religius, peran aktif orang tua dan keluarga, semangat dari teman sebaya, serta ketersediaan fasilitas yang memadai. Namun, terdapat pula beberapa hambatan, seperti pengaruh negatif media sosial, kesibukan remaja yang mengurangi kehadiran dalam kegiatan, serta keterbatasan dana dan sarana pendukung. Meskipun demikian, keberadaan Majelis Taklim ini tetap kokoh sebagai pilar pembinaan karakter Islami remaja, dengan semangat kolaboratif dan inovatif dalam menghadapi tantangan zaman.

B. Saran

Implementasi Majelis Taklim Riyadatul Maghfirah Dalam Membentuk Karakter Islami Pada Remaja Di Kampung Awirarangan Rt 02 03 sudah berhasil dalam meningkatkan perilaku remaja khususnya pada santri majelis taklim tersebut. Tapi, sebaiknya program rutinannya bisa ditambahkan menjadi dua hari atau lebih tidak hanya di malam senin saja, agar pembentukan karakter Islami dan penanaman nilai-nilai Islam semakin efektif.

Diharapkan agar para remaja senantiasa menjaga komitmen dan konsistensi dalam mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh majelis taklim sebagai sarana pembentukan diri dan penguatan karakter islami. Kehadiran yang rutin dan keterlibatan aktif tidak hanya membantu memperdalam pemahaman agama, tetapi juga membentuk kebiasaan positif yang dapat terbawa dalam kehidupan sehari-hari. Remaja perlu menyadari bahwa nilai-nilai islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, dan kepedulian terhadap sesama, merupakan bekal utama dalam membangun masa depan yang lebih baik. Dengan menanamkan nilai-nilai tersebut sejak dini, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan zaman, serta mampu membentengi diri dari pengaruh negatif lingkungan, pergaulan bebas, dan konten tidak sehat di media sosial. Kesadaran ini menjadi pondasi penting agar remaja tumbuh menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan emosional.